

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Polyhexamethylene Biguanide* (PHMB) lebih efektif dibandingkan NaCl 0,9% dalam mempercepat penyembuhan luka ulkus diabetikum. Dari hasil uji Mann-Whitney, ditemukan bahwa perbedaan ukuran luka antara kedua kelompok mulai terlihat signifikan sejak pertemuan pertama dan semakin nyata hingga pertemuan kelima, dengan nilai  $p < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa PHMB memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengurangi ukuran luka dibandingkan dengan NaCl 0,9%.

Secara klinis, perawatan luka menggunakan PHMB mempercepat granulasi dan epitelisasi, yang berkontribusi terhadap regenerasi jaringan lebih cepat dibandingkan dengan NaCl 0,9%, yang hanya berfungsi sebagai cairan pembersih luka tanpa efek antiseptik yang signifikan. Oleh karena itu, PHMB lebih disarankan dalam manajemen luka ulkus diabetikum untuk mempercepat penyembuhan dan mengurangi risiko komplikasi yang lebih serius.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, perawatan luka dengan PHMB dapat menjadi pilihan utama dalam intervensi keperawatan ulkus diabetikum, terutama bagi pasien dengan kondisi luka yang berisiko infeksi tinggi. Rumah

sakit dan fasilitas kesehatan disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan PHMB sebagai standar perawatan luka, terutama dalam kasus luka kronis seperti ulkus diabetikum. Rekomendasi penggunaan PHMB sebagai standar perawatan luka ulkus diabetikum memiliki implikasi penting dalam praktik keperawatan dan manajemen luka di fasilitas kesehatan. Implementasi PHMB dapat meningkatkan efektivitas penyembuhan luka, mengurangi risiko infeksi, serta mempercepat waktu pemulihan pasien, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka komplikasi dan biaya perawatan jangka panjang.

Selain itu, pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai manajemen luka berbasis bukti akan meningkatkan kualitas perawatan dan memastikan bahwa setiap intervensi dilakukan berdasarkan hasil penelitian terkini. Dengan demikian, adopsi PHMB dalam protokol perawatan luka tidak hanya berdampak pada pasien, tetapi juga meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan secara keseluruhan.